

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertanian memiliki peranan yang sangat besar dalam pemenuhan kebutuhan pangan di masyarakat. Pangan merupakan kebutuhan manusia yang paling penting, sehingga ketersediaan pangan bagi masyarakat harus selalu terjamin. Untuk memenuhi kebutuhan hidup, manusia membutuhkan pangan yang mengandung zat-zat tertentu untuk kebutuhan metabolisme. Yaitu protein, yang tergolong ada 2 diantaranya protein hewani dan protein nabati. Protein hewani bisa didapat berupa daging dan telur. Protein hewani yang sering dikonsumsi oleh masyarakat salah satunya adalah daging sapi, walaupun harga daging sapi dipasaran lebih mahal dibandingkan harga protein lainnya tetapi masyarakat tetap suka mengonsumsi daging sapi.

Permintaan daging sapi di Provinsi Sumatera Barat dari tahun ke tahun cenderung mengalami peningkatan, karena berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik Sumatera Barat (2016) konsumsi daging sapi pada tahun 2015 sebanyak 41.293 ton, dengan produksi daging sapi 26.007 ton, pada tahun 2016 konsumsi daging 42.307 ton dengan produksi daging 26.787 ton.

Begitu juga Kota Payakumbuh yang merupakan salah satu sentral peternakan di bidang sapi potong. Menurut Badan Pusat Statistik (2016) konsumsi daging sapi di Kota Payakumbuh pada tahun 2015 sebanyak 1.818.321 Kg, pada tahun 2016 konsumsi daging sapi 2.152.119 Kg. Tinggi rendahnya permintaan terhadap daging sapi di Kota Payakumbuh dipengaruhi oleh pola konsumsi masyarakat.



Kendala yang umumnya dirasakan penduduk dalam mengonsumsi daging sapi adalah pada sisi harga. Harga daging sapi cenderung berfluktuasi. Hal ini karena dipengaruhi oleh tinggi rendahnya permintaan pasar. Peningkatan permintaan daging sapi yang melonjak seperti ini mengakibatkan kenaikan harga yang sangat signifikan dari harga awal.

Harga daging sapi di Kota Payakumbuh mulai merambat naik pada tahun 2014 sejak pekan pertama bulan Ramadhan harga daging sapi Rp95.000/Kg. Harga jual daging pun naik pada tahun seterusnya hingga mencapai Rp.120.000/Kg. Setiap tahun situasi kenaikan daging sapi sering terjadi. Dikarenakan masyarakat memiliki permintaan yang tinggi terhadap daging sapi, namun karena dengan harga yang tinggi maka menyebabkan kesenjangan terhadap permintaan dengan harga daging sapi tersebut.

Biasanya peningkatan harga ini akan berlangsung cukup lama apabila ada hari besar keagamaan seperti Hari Raya Idul Fitri, Idul Adha, Natal, Tahun Baru hingga perayaan hari raya tersebut selesai. Setelah selesai hari raya tersebut, biasanya permintaan daging sapi akan mengalami penurunan sedikit demi sedikit, hingga harga menjadi stabil. Peningkatan dan penurunan permintaan tersebut mengakibatkan harga daging sapi menjadi *fluktuatif* (Sudarmono dan Bambang, 2008).

Disamping itu, faktor-faktor seperti harga daging sapi, harga barang substitusi seperti daging ayam, jumlah penduduk serta pendapatan dapat mempengaruhi permintaan akan daging sapi. Apabila harga daging sapi tersebut semakin besar, sesuai bunyi hukum permintaan maka permintaan akan daging sapi akan semakin kecil. Untuk faktor harga barang substitusi seperti daging



ayam, telur, ikan, apabila harganya turun, bisa jadi permintaan daging sapi akan turun, begitu juga dengan faktor-faktor lainnya. Pendapatan merupakan salah satu faktor terpenting yang menentukan pola konsumsi rumah tangga. Pendapatan yang semakin tinggi menunjukkan daya beli yang semakin meningkat, dan semakin meningkat pula aksesibilitas terhadap pangan kualitas baik. Kebutuhan akan permintaan daging sapi setiap tahun selalu meningkat. Sementara itu pemenuhan akan kebutuhan selalu negatif, artinya jumlah permintaan lebih tinggi daripada peningkatan daging sapi sebagai permintaan. Karena semakin besarnya populasi diikuti dengan permintaan yang semakin tinggi, maka pemerintah harus turun tangan dalam pemenuhan permintaan daging sapi tersebut. Dari uraian diatas

penulis ingin meneliti tentang "Analisis Permintaan Daging Sapi Pada Rumah Tangga Di Kota Payakumbuh."

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana pola permintaan daging sapi di kota Payakumbuh.
2. Faktor apa saja yang mempengaruhi permintaan daging sapi di kota Payakumbuh.
3. Bagaimana elastisitas harga terhadap permintaan daging sapi di kota Payakumbuh.

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis permintaan daging sapi di kota Payakumbuh.
2. Untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan daging sapi di kota Payakumbuh.
3. Untuk melihat elastisitas harga terhadap permintaan daging sapi.



1.4 Manfaat Penelitian

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi peternak atau konsumen bagaimana perkembangan permintaan daging sapi di Kota Payakumbuh.
2. Dapat memberikan informasi bagi pemerintah daerah untuk bahan pertimbangan dalam membuat kebijaksanaan di subsektor peternakan.
3. Dan juga hasil penelitian ini menjadi sumber informasi ilmiah bagi peneliti berikutnya tentang permintaan daging sapi.

